|  |
| --- |
| **BAB II :**  **KURVA PERMINTAAN (*DEMAND CURVE*) –**  **KURVA PENAWARAN (*SUPPLY CURVE*) :**  **INDIVIDUAL DAN PASAR (*MARKET*)** |

**KURVA PERMINTAAN (*DEMAND CURVE*)**

**Pengertian Kurva Permintaan (*Demand Curve*)**

Kurva Permintaan (Demand Curve) atau disebut Kurva Demand atau **Kurva D** mencerminkan permintaan terhadap suatu barang atau jasa pada setiap tingkat harganya, oleh :

Seorang konsumen, sehingga disebut Kurva D Individual (Individual Demand Curve).

Semua konsumen atau pasar, sehingga disebut Kurva D Pasar (Market Demand Curve).

**Hukum Permintaan (*The Law of Demand* - TLOD)**

*The Law of Demand* (TLOD) menyatakan :

*Ceteris Paribus* (semua variabel tetap atau konstan kecuali Harga (P) dan Kuantitas (Q) --- *Other Things Being Equal or Fixed*), P turun menyebabkan Q naik, atau sebaliknya.

Variabel *Ceteris Paribus* mencakup : *Taste* (Cita Rasa), Cuaca (*Weather*), Pendapatan (*Income*), *Prices of other commodities or other services* (Harga barang atau jasa lainnya), Ekspektasi (*Expectation*), dan lainnya.

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Jadi, TLOD berarti bahwa :  Kurva D turun miring dari kiri atas ke kanan bawah, atau;  *Slope* Kurva D (ΔP/ΔQ) adalah negatif, karena bila P⭣ atau ΔP < 0 maka Q ⭡ atau ΔQ > 0, atau;  Terjadi pergerakan sepanjang Kurva D (*movement along the D curve*) | **P** **Q**  A 5 9  B 4 10  C 3 12    D 2 15  E 1 20 |  |

Kekecualian terhadap *The Law of Demand* (dan *The Law of Supply*) untuk barang-barang dan jasa-jasa dalam kategori berikut ini :

*Goods with snob appeal* : *jewelry* (barang perhiasan), *fancy cars* (mobil mewah) --- *conspicious consumption* ⭢ *to describe the consumption of items that are valued just because of their high price* ⭢ *if prices are reduced, the buyers’ satisfaction from possessing them goes down*, *and the quantity demanded goes down; yet, if they are cheap, then there is nothing great about them*.

*Goods or services with uncertain product quality ⭢ the product quality are judged by the price because it is not known.*

*Giffen goods* ⭢ yaitu kalau P turun maka permintaan (Q) turun, merupakan salah satu kategori dari inferior goods yaitu pendapatan naik tetapi permintaan terhadap Giffen goods turun.

**Kurva D Pasar (*Market D Curve*)**

Kurva D Pasar (*Market D Curve*) mencerminkan permintaan atau demand (Q) semua konsumen atau permintaan pasar terhadap suatu barang pada setiap tingkat harga (P).

Pada Figure 2 di bawah, konsumen di pasar diasumsikan hanya 2 masing-masing dengan kurva D1 dan kurva D2, dan penjumlahannya menjadi kurva D (kurva permintaan pasar --- *market demand curve*).

|  |
| --- |
|  |

**Pergeseran Kurva D (*Shift in D Curve*)**

|  |  |
| --- | --- |
| Shift in Demand (pergeseran Kurva D) hanya terjadi apabila terdapat perubahan variabel *Ceteris Paribus*.  Misalnya, *Income* naik, maka pada  tingkat P yang sama Q (*Demand*) ⭡  🢥 Kurva D bergeser ke kanan dari  D1 ke D2.  Taste ⭣, maka permintaan (Q) ⭣ pada tingkat harga (P) yang sama 🢥 Kurva D bergeser ke kiri dari D1 ke D3. |  |

**KURVA PENAWARAN (*SUPPLY CURVE*)**

**Pengertian Kurva Penawaran (*Supply Curve*)**

Kurva Penawaran (*Supply Curve*) atau disebut Kurva *Supply* atau Kurva S mencerminkan penawaran untuk suatu barang atau jasa oleh :

Suatu perusahaan atau supplier, sehingga disebut Kurva S Individual (*Individual Supply Curve*).

Semua perusahaan dalam suatu industri atau oleh pasar, sehingga disebut Kurva S Pasar (*Market Supply Curve*).

**Hukum Penawaran (*The Law of Supply* - TLOS)**

*The Law of Supply* (TLOS) menyatakan : *Ceteris Paribus* (semua variabel tetap kecuali P dan Q --- Other Things Being Equal or Fixed), P naik menyebabkan Q naik, atau sebaliknya.

Variabel *Ceteris Paribus* mencakup : Teknologi, Cuaca (*Weather*), Eksplorasi baru (*Discoveries*), *Prices of other commodities or other services* (Harga barang atau jasa lainnya), Persedian bahan (*Supply of inputs*), Ekspektasi (*Expectation*).

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Jadi,, TLOS berati bah-wa :  Kurva S naik miring dari kiri bawah ke kanan atas, atau;  *Slope* Kurva D (ΔP/ΔQ) adalah posi-tif, karena apabila P ⭡ atau ΔP > 0 maka Q ⭡ atau ΔQ > 0, atau;  Terjadi pergerakan sepanjang Kurva S (*movement along the S curve*). | **P Q**  A 5 18  B 4 16  C 3 12  D 2 7  E 1 0 |  |

Kekecualian terhadap *The Law of Demand* (dan *The Law of Supply*) untuk barang-barang dan jasa-jasa, seperti dikemukakan di atas.

**Kurva S Pasar (*Market S Curve*)**

Kurva S Pasar (*Market S Curve*) mencerminkan penawaran atau supply (Q) semua produsen atau supplier pasar terhadap suatu barang pada setiap tingkat harga (P).

Pada Figure 5 di bawah, produsen atau supplier di pasar diasumsikan hanya 2 masing-masing dengan kurva S1 dan kurva S2, dan penjumlahannya menjadi kurva S (kurva penawaran pasar --- *market supply curve*).

|  |
| --- |
|  |

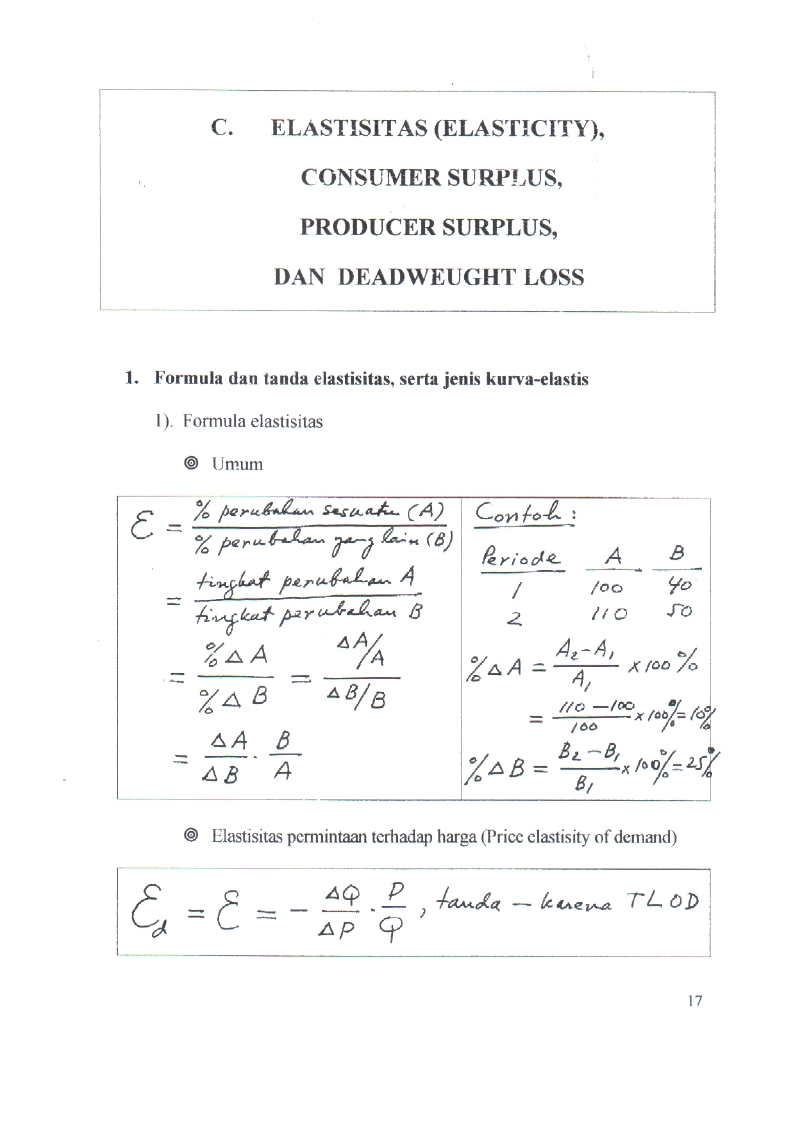
**Pergeseran Kurva S (*Shift in S Curve*)**

|  |  |
| --- | --- |
| *Shift in Supply* (pergeseran Kurva S) hanya terjadi apabila terdapat perubahan variabel *Ceteris Paribus*.  Misalnya, karena Teknologi baru, maka pada tingkat P yang sama Q (Supply) ⭡ 🢥 Kurva S bergeser ke kanan dari S1 ke S2.  Harga barang saingan ⭣, maka permintaan terhadap produk yang dihasilkan (Q) ⭣ pada tingkat harga (P) yang sama 🢥 Kurva S bergeser ke kiri dari S1 ke S3. |  |

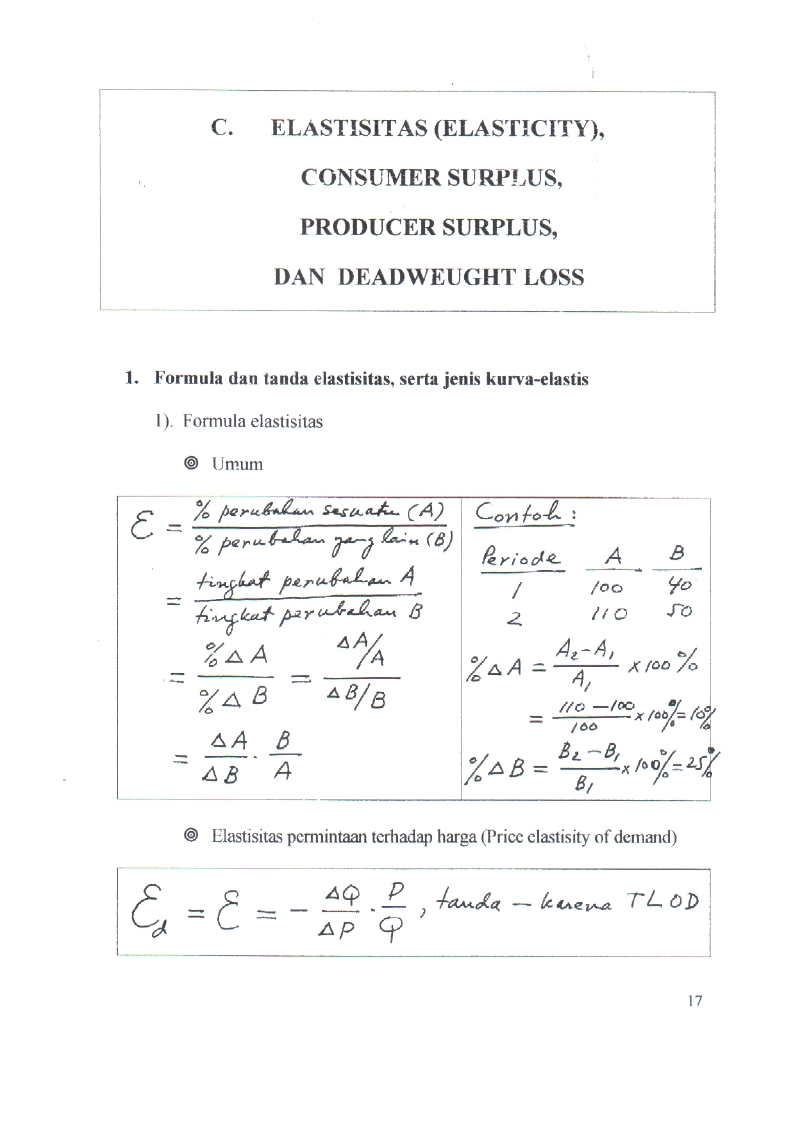
|  |
| --- |
| **BAB III :**  **ELASTISITAS (ELASTICITY),**  **CONSUMER SURPLUS,**  **PRODUCER SURPLUS,**  **DAN DEADWEIGHT LOSS** |

1. **Formula dan tanda elastisitas, serta jenis kurva-elastis** 
   1. Formula elastisitas

* Umum



* Elastisitas permintaan terhadap harga (Price elastisity of demand)

****

* Elastisitas penawaran terhadap harga (Price elasticity of supply)

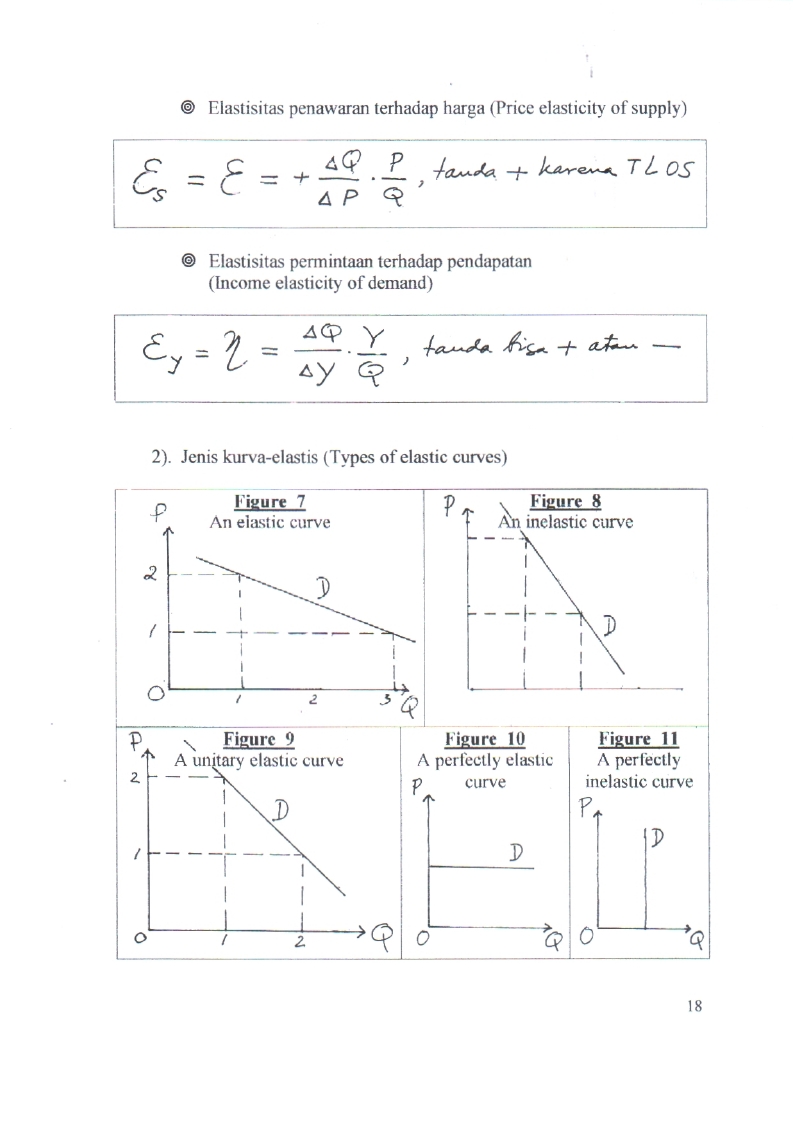
|  |
| --- |
|  |

* Elastisitas permintaan terhadap pendapatan

(Income elasticity of demand)

|  |
| --- |
|  |

* 1. Jenis kurva-elastis (Types of elastic curves)



* 1. Jenis dan tanda elastisitas

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Jenis  Elastisitas | Angka  Absolut | Tanda Elastisitas | | | |
| Elas.  Demand | Elas.  Supply | Elas.  Income | Cross  Elas. |
| 1. Elastic | > 1 | Negatif | Positif | + atau −  tgt. jenis  brg./jasa | + atau −  tgt. jenis  brg./jasa |
| 2. Inelastic | < 1 | Negatif | Positif |
| 1. Unit-elastic (unitary ε) | = 1 | Negatif | Positif |

1. Perhitungan %ΔQ

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **ε** | Apabila %ΔP | Maka %ΔQ |
| 1 | 1% | 1% |
| > 1 | 1% | > 1% |
| < 1 | 1% | > 1% |

* + 1. **Elastisitas permintaan terhadap harga sendiri**

**(*Own price elasticity of demand*)**

* + - 1. Definisi dan formula the own price elasticity of demand

|  |
| --- |
|  |
| Tanda ε adalah negatif, positif hanya untuk angka absolut. Ini karena apabila ΔP < 0 (P↓) maka ΔQ > 0 (Q↑) atau sebaliknya, yaitu karena the Law of Demand : ceteris paribus, P↓ → Q↑ atau sebaliknya. |

* + - 1. Point elasticity
* Formula the point elasticity pada kurva permintaan (demand curve)

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
|  | | **Figure 12 (Kurva D Linear)** | | |
| * Elastisitas berdasarkan lokasi titik a pada kurva D linear | | | | |
| Tempat Titik a pd. Kurva D | ac vs. ab | | Elas. (ε) | Jenis Elasticity |
| 1. Tengah | ac = ab | | 1 | Unit elastic |
| 2. Dalam area ac | ac < ab | | < 1 | Inelastic |
| 3. Dalam area ab | ac > ab | | > 1 | Elastic |
| 4. a = c | ac = 0 | | 0 | Perfectly inelastic |
| 5. a = b | ab = 0 | | ∞ | Perfectly elastic |

* Elastisitas untuk kurva D hyperbola

|  |  |
| --- | --- |
|  | **Figure 13 (Kurva D Hyperbola)** |

* 1. Arc elasticity

|  |  |
| --- | --- |
|  |  |

* + 1. **Own price elasticity of supply**
       1. Definisi dan formula the own price elasticity of supply

|  |
| --- |
|  |
| Tanda ε positif, karena apabila ΔP > 0 (P↑) maka ΔQ > 0 (Q↑) atau sebaliknya, yaitu karena the Law of Supply : ceteris paribus, P↑ → Q↑ atau sebaliknya. |

* + - 1. Point elasticity
* Formula the point elasticity pada kurva penawaran (supply curve)

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
|  | |  | |
| Tempat titik a | ac vs. ab | Elas. (ε) | Jenis elastisitas |
| 1. a diatas b | ac > ab | > 1 | Elastic |
| 2. a = b | ab = 0 | ∞ | Perfectly elastic |
|  | |  | |
| Tempat titik a | ac vs. ab | Elas. (ε) | Jenis elastisitas |
| 1. a diatas b | ac < ab | < 1 | Inelastic |
| 2. a = b | ab = 0 | 0 | Perfectly inelastic |

|  |  |
| --- | --- |
| ε (elastisitas) = 1 untuk semua kurva S mulai dari titik origin O, karena ac = ab, dimana b = c = 0. |  |

|  |  |
| --- | --- |
| * ε = 1, untuk titik singgung slope dari titik O. * ε < 1, untuk titik-titik diatas titik singgung, karena ac < ab. * ε > 1, untuk titik-titik diatas titik singgung, karena ac > ab. |  |

* 1. Arc elasticity

Rumus sama seperti pada elasticity of demand diatas.

* + 1. **Cross price elasticity of demand**

1. Definisi dan formula the cross elasticity of demand

|  |
| --- |
|  |

1. Barang atau jasa adalah substitutes, apabila the cross elasticity positif, dan bila the cross elasticity besar maka barang atau jasa adalah close substitutes
2. Barang atau jasa services adalah complements, apabila the cross elasticity negatif
   1. **Income elasticity of demand**
3. Definisi dan formula the income elasticity of demand

|  |
| --- |
|  |

1. Normal good, apabila the income elasticity positif (+)
2. Necessity (normal good), apabila the income elasticity kurang dari 1
3. Luxury (normal good), apabila the income elasticity lebih besar dari 1
4. Inferior good, apabila the income elasticity negatif (–)
5. Giffen good adalah inferior dengan ciri apabila harga turun tetapi permintaan juga turun, jadi merupakan kekecualian terhadap the law of demand
   1. **Elastisitas dan Consumer Surplus**
6. Consumer Expenditure dan Consumer Surplus
   1. Consumer Expenditure (Pengeluaran Konsumen)
      1. Pendapatan konsumen (consumer income = I)

Pendapatan (I) yang diperoleh konsumen berasal dari hasil penjualan faktor produksi yang mereka milik. Misalnya, I = W \* H, I adalah upah per jam kali jumlah jam kerja (H).

* + 1. Pengeluaran Konsumen (Consumer Expenditure, E)

|  |  |
| --- | --- |
| Pendapatan I dikeluarkan atau dibelan-jakan oleh konsumen untuk konsumsi barang dan jasa --- E, dan sisanya ditabung --- S, jadi : I = E + S.  Misalnya, untuk 2 barang dan atau jasa Q1 dan Q2, maka :  E = P1\*Q1 + P2\*Q2 =  = ∑ Pi\*Q1 = P\*Q = Ob\*Oa = Oaqb |  |

* 1. Consumer Surplus (CS, Manfaat Konsumen)

|  |  |
| --- | --- |
| CS = Consumer Willingness to Pay (Kemampuan Bayar) − Con-sumer Expenditure  CS = abc = 0qbc − 0qba  ½(abdc) = [0qdc − ½(abdc)] − 0qba ½(ac\*ab) = [(0c\*0q)−½(ac\*ab)]−(0a\*0q) |  |
| Pada P = 0a1 = 4; Q = 0q1 = 5  CS = a1b1c = 0q1b1c − 0qb1a1  = ½(a1b1d1c) = ½(a1c\*a1b1)  = [0q1d1c − ½(a1b1d1c)] − 0q1b1a1  = [0c\*0q)−½(a1c\*a1b1)]−(0a1\*0q1)  =½(16-4)(5)=(16\*5)−½(16-4)5−(4\*5)  = ½\*60 = 30  Pada P = 0a2 = 8; Q = 0q2 = 3  CS = a2b2c = ½(a2b2d2c) = ½(a2c\*a2b2)  = ½(16 − 8)3 = ½(8)3 = ½(24) = 12 |

1. CS untuk berbagai kurva-elastis

|  |  |
| --- | --- |
| Kurva D3 elastis dibanding D2 yang elastis dibanding kurva D1 | |
|  |  |

* + - * 1. **Elastisitas dan Producer Surplus**

1. Producer Surplus (PS)

|  |  |
| --- | --- |
| PS = TR − Wiliingness to sell  abc = 0qba − 0qbc  = 0qba − (0qba − abc)  ½(ac\*cd) = ½(ac\*cd) |  |
| * Pada P = Oa2 = 8; Q = Oq2 = 3   PS = ca2b2 = ½( cd2b2a2)  = ½(ca2 \* cd2)  = ½[(8 – 3) \* 3] =  = ½(15) = 7,5   * Pada P = Oa1 = 12; Q = Oq1 = 5   PS = ca2b2 = ½( cd1b1a1)  = ½[(12 – 3) \* 5] =  = ½(45) = 22,5 |  |

PS untuk berbagai kurva-elastis

|  |  |
| --- | --- |
| Untuk setiap tingkat P misal P1, maka PS1 (untuk kurva S1) < PS2 < PS3. Jadi, semakin elastis kurva S, semakin besar PS. | Untuk P < Pa : semakin elastis kurva S, se-makin kecil PS. Sebaliknya, untuk P < Pa : semakin elastis kurva S, semakin besar PS. |

* + - * 1. **Deadweight Loss (DWL)**

|  |  |
| --- | --- |
| DWL tidak terjadi pada equilibrium  (tanpa intervensi)  CS + PS = abc2 + abc1 = c1bc2, dimana  − 0a = Harga dibayar konsumen  = Harga diterima produsen  − 0q = Q pada equilibrium  − 0qba = Consumer Expenditure  − 0qba = Producer Revenue |  |
| DWL terjadi karena intervensi  CS + PS = c4b2c1 + c1b1c3  Tax = c3b1b2c4  DWL = (CS + PS)equilibrium  − (CS + PS)intervensi  − Tax  = b1bb2  − 0c4 = Harga dibayar konsumen; Q = 0q1  − 0c3 = Harga diterima produsen; Q = 0q1  − 0q1b1c4 = Consumer Expenditure  − 0q1b1c3 = Producer Revenue |